

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai pengaruh *financial distress*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. *Financial distress* dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam pertimbangan membeli saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Kepemilikan institusional dalam perusahaan bukan menjadi dasar pertimbangan investor dalam membeli saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Semakin besar ukuran perusahaan, maka

risiko bisnis yang di hadapi semakin besar pula sehingga menjadi sinyal negatif bagi investor dalam pertimbangan membeli saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.

4. *Financial distress*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Peneliti menyarankan perusahaan untuk memperhatikan kondisi *financial distress*. Hal ini dapat menjadi sinyal bagi para investor, jika sinyal yang diberikan positif maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang berimbas pada kenaikan harga saham.
2. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti tetap menyarankan perusahaan untuk meningkatkan persentase kepemilikan institusional, agar monitoring dan pengamanan lebih baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung menahan laba daripada membagikan deviden. Sehingga perusahaan harus berhati-hati dalam melakukan investasinya karena semakin besar jumlah investasi semakin besar pula risiko yang dihadapi.

4. Berdasarkan hasil nilai *adjusted R square* pada penelitian ini yaitu hanya 20 % hal ini menunjukkan masih terdapat variabel lain yang belum digunakan yang dapat menjelaskan harga saham. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap harga saham.

